



PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK SYARIAH MANDIRI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Perbankan Syariah

Disusun Oleh:

Nama : IKHSANTI FITRI KHAIRUNNISAH

NPM : 2015570099

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
1440 H/2019 M**

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ikhsanti Fitri Khairunnisah
NPM : 2015570099
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Financing
To Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA)
Bank Syariah Mandiri

dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jumat, 20 Jumadil Akhir 1440 H
25 Februari 2019 M

Yang Menyatakan,

Ikhsanti Fitri Khairunnisah

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri**" yang disusun oleh **Ikhsanti Fitri Khairunnisah**, Nomor **Pokok Mahasiswa: 2015570099** Program Studi Manajemen Perbankan Syariah disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 13 Februari 2019

Pembimbing,



Moh. Khoirul Anam, SE., M.Ak.

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI




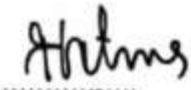

Skripsi yang berjudul: **Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri**, disusun oleh **Ikhsanti Fitri Khairunnisah**, Nomor Pokok Mahasiswa: **2015570099**. Telah diujikan pada hari/tanggal: 23, Februari 2019 telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.</u> Ketua		<u>26-2-19</u>
<u>Drs. Tajudin, M.A.</u> Sekretaris		<u>25-2-2019.</u>
<u>Moh. Khoirul Anam, SE., M.Ak.</u> Pembimbing		<u>26-2-2019</u>
<u>Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.</u> Penguji I		<u>26-2-19</u>
<u>Drs. Fakhrurazi Reno Sutan MA.</u> Penguji II		<u>26-2-19</u>

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Manajemen Perbankan Syariah

Skripsi, 13 Februari 2019

Ikhsanti Fitri Khairunnisah

2015570099

PENGARUH PEMBAGIAN BAGI HASIL DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK SYARIAH MANDIRI.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda, koefisien determinasi (R^2), untuk uji hipotesis parsial menggunakan Uji T, dan uji hipotesis bersama menggunakan uji F (Simultan). Dengan variable Independen X yaitu (X1) Pembiayaan Bagi Hasil dan (X2) *Financing To Deposit Ratio* (FDR). Sedangkan variable Dependent Y yaitu Profitabilita (ROA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap prifitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,015. Secara parsial Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,008, dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi 0,900. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dengan masalah serupa dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : Pembiayaan Bagi Hasil, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Profitabilitas (ROA).

FACULTY OF ISLAMIC RELIGION

Islamic Banking Management Study Program

Thesis, 13 February 2019

Ikhsanti Fitri Khairunnisah

2015570099

THE EFFECT OF DISTRIBUTION OF RESULTS AND FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) ON PROFITABILITY (ROA) OF MANDIRI SHARIA BANK.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Profit Sharing and Financing To Deposit Ratio (FDR) on Profitability (ROA).

The method used in this study is a quantitative method with multiple regression analysis, determination coefficient (R²), for partial hypothesis testing using the T Test, and joint hypothesis testing using the F test (Simultaneous). With Independent X variable, namely (X1) Production Sharing Financing and (X2) Financing To Deposit Ratio (FDR). While the Dependent Y variable is Profitability (ROA).

The results showed that simultaneously there was the effect of Profit Sharing and Financing To Deposit Ratio (FDR) on profitability (ROA) with a significance value of 0.015. Partially Results Sharing Financing has a significant effect on Profitability (ROA) with a significance value of 0.008, and Financing To Deposit Ratio (FDR) has no significant effect on Profitability (ROA) with a significance value of 0.900. This research is expected to be a reference for future research with similar problems in the future.

Keywords: Results Sharing Financing, Financing To Deposit Ratio (FDR) and Profitability (ROA).

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan:			
ء	,	ط	TH
ب	B	ظ	ZH
ت	T	ع	'
ث	TS	غ	GH
ج	J	ف	F
ح	<u>H</u>	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DZ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	SY	ي	Y
ص	SH	ة	H
ض	DL		

2. Vokal Pendek		3. Vokal Panjang	
اَ	a	بَا	â
اِ	i	بِي	î
اُ	u	بُو	û

4. Diftong		5. Pembauran	
او--	au	ال	al- ...
اوي---	ai	الش	al-sy ...
		وال	wa al- ...

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2019.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. H. Syaiful Bakhri, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Rini Fatma Kartika, S.Ag, M.H sebagai Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta beserta jajarannya. Ayahanda Drs. Tajudin, M.A., selaku Wakil Dekan I, Ayahanda Asep Supyadillah, M.Ag., selaku Wakil Dekan II, Ayahanda Nurhadi, M.A., selaku Wakil Dekan III.
3. Nurhidayat, S.Ag., M.M., selaku ketua Program Studi Manajemen Perbankan Syariah atas saran, nasihat dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan.
4. Moh. Khoirul Anam, M.Ak., sebagai dosen pembimbing yang disela-sela kesibukannya telah memberikan bimbingan, pelajaran, serta arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah ikhlas mengamalkan ilmunya kepada penulis. Tak lupa kepada civitas akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tanpa mereka penulis tidak akan sampai pada titik ini.

6. LAZISMU UMJ yang telah membiayai kuliah saya dari semester 3 hingga sekarang serta dukungan secara moril yang selalu diberikan.
7. Kedua orang tua saya, Drs. Ahmad (alm) dan Syamsiah, A.Ma., sosok yang selalu penulis jadikan suri tauladan dalam keseharian. Kerja keras, keikhlasan dan do'a mereka senantiasa tercurahkan kepada penulis, sehingga menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta sahabat yang selalu hadir dan tiada henti-hentinya memberikan dukungan secara moril dan semua pihak yang telah ikut serta membantu penulis dalam proses penelitian ini.

Semoga berkat rahmat illahi senantiasa tercurahkan bagi mereka yang telah membantu penulis, baik secara moril maupun materil, dan semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baiknya pembalasan. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan karena keterbatasan yang penulis miliki serta kesulitan dalam melaksanakan penelitian dan penulisan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan umumnya bagi khazanah intelektual perbankan syariah.

Billahi fii sabililhaq, fastabiqul khairat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah wa barakatuh.

Jakarta, 08 Jumadil Akhir 1440 H

13 Februari 2019 M

Penulis

Ikhsanti Fitri Khairunnisah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Hasil Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9

BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN

HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka	12
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Penelitian	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36

C. Metode Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel	38
E. Sumber dan Jenis Data	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Variable Penelitian	41
H. Instrumen dan Teknik Analisa	33
I. Hipotesis Statistik	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	49
B. Deskripsi Data	54
C. Uji Persyaratan Analisis	55
D. Pengujian Hipotesis	67
E. Pembahasan Hasil Penelitian	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel.1.1 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia	2
Tabel.1.2 Nilai Rata-rata ROA pada Bank Syariah Mandiri	4
Tabel.1.3 Jumlah PJB, PBH dan Ijarah pada Bank Syariah Mandiri.....	6
Tabel.2.1 Akad yang Digunakan pada Bank Syariah	17
Tabel.4.1 Pembiayaan Bagi Hasil	55
Tabel.4.2 <i>Financing To Deposit Ratio</i>	57
Tabel.4.3 <i>Return On Assets</i>	59
Tabel.4.4 Data Variabel Bebas dan Variabel Terikat	60
Tabel.4.5 Hasil Uji Normalitas Data.....	63
Tabel.4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel.4.7 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel.4.8 Hasil Uji t.....	68
Tabel.4.9 Hasil Uji F.....	71
Tabel.4.10 Koefisien Determinasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar.4.1 Hasil Uji Heteroskedatisitas	65
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Lampiran 2 Kartu Bimbingan Mahasiswa

Lampiran 3 Data Sekunder

Lampiran 4 Tabel Distribusi t

Lampiran 5 Tabel Distribusi F

Lampiran 6 Hasil Perhitungan SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak lahirnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang mengatur secara rinci mengenai landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah.¹ Industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, baik dari sisi pertumbuhan asset maupun pertumbuhan kelembagaan atau jaringan.² Hal ini salah satunya disebabkan oleh adanya perizinan pembukaan kantor cabang syariah oleh bank konvensional yang tercantum dalam Undang-Undang tersebut, dimana diberikannya kesempatan bagi bank konvensional untuk membuka kantor-kantor cabang syariah atau mengkonversikan dirinya sebagai institusi yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, yang kemudian menjadi tonggak atas perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Hingga Desember 2017, jumlah perbankan syariah di Indonesia mencapai 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 167 Bank Pembiayaan Rakyat

¹ Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 26

² Wirdyaningih, *Bank Dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 63

Syariah (BPRS). Perkembangan perbankan syariah tersebut dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017
Bank Umum Syariah	11	12	12	13	13
Unit Usaha Syariah	23	22	22	21	21
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	163	163	163	166	167

Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017, data diolah³

Dari 13 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia, yang memiliki jumlah asset dan jumlah modal terbesar ialah Bank Syariah Mandiri. Mengalahkan Bank Syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat, serta Bank Umum Syariah yang terdaftar sebagai BUMN Syariah lainnya seperti BNI Syariah dan BRI Syariah. Dengan perolehan jumlah asset sebesar Rp. 87. 939.774.000.000,00 dan total modal sebesar Rp. 7. 844.125.000.000,00.⁴

³ Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017 (<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-2017.aspx>) diakses pada tanggal 3 September 2018

⁴ Peringkat perbankan, https://www.kinerjabank.com/bank_ratings?utf8=data_type+3total_modal&periode%5Bquartal%5D+4&periode%5Byear%5D=2017&commit=filter, diakses pada tanggal 10 Januari 2019

Bank syariah merupakan suatu lembaga yang memiliki fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Pada umumnya baik bank konvensional maupun bank syariah memiliki orientasi yang sama yaitu laba, walaupun dengan cara perolehan yang berbeda. Namun laba yang dimaksudkan adalah hasil dari selisih antara pendapatan atas penanaman dana dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.⁵

Tujuan utama dari bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan yang optimal dengan cara memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh bank atau yang lebih dikenal dengan istilah profitabilitas merupakan pengukuran mengenai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan asset yang digunakan. Dengan demikian profitabilitas dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja bank.⁶

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.⁷ Karena seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya, maka semakin

⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), h. 227

⁶ Zainul Hakim, *Evaluasi tingginya risiko pembiayaan murabahah dibandingkan dengan risiko pembiayaan bagi hasil: (Analisis risiko dengan metode internal)*, (Thesis S2 Program Pasca Sarjana, PSTT UI Jakarta, 2009), h.13

⁷ Suryani, "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia," STAIN Lhoksumawe Walisongo, Volume 19, Nomor 1, Mei 2011, h. 24

baik pula kinerja keuangan perusahaannya. Berikut ini adalah kondisi ROA pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015-2017:

Tabel 1.2

Nilai Rata-Rata *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri

Tahun	ROA (%)
2015	0,56 %
2016	0,59 %
2017	0,59 %

Sumber: Laporan Tahunan 2017, data diolah⁸

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah ROA Bank Syariah Mandiri kurang baik atau berada pada peringkat 3. Dapat dikatakan sangat baik apabila jumlah ROA lebih dari 1,5%.⁹

Untuk melihat kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan/utang jangka pendeknya, maka kita dapat melihat dari rasio likuiditasnya. Rasio yang sering digunakan untuk menilai tingkat likuiditas adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio ini memberikan gambaran mengenai jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit/pembiayaan. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin tingginya kemampuan bank dalam pembiayaan yang disalurkan. Semakin besar pembiayaan yang

⁸ Laporan Tahunan 2017, (<https://www.syariahmandiri.co.id/id/id/kanal/syariah/dannualreport/company-reportsyariah/Default.aspx>), di akses pada tanggal 10 Januari 2019

⁹ Lampiran surat edaran BI Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011

disalurkan maka semakin besar pula profitabilitas yang dihasilkan oleh bank tersebut.

Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba/rugi dan neraca. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya jumlah kecukupan modal, manajemen pengalokasian dana pada aktiva likuid dalam arti likuiditas, serta efisiensi dalam menekan biaya operasional.¹⁰

Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas perbankan adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA).¹¹ Keduanya dapat digunakan dalam mengukur besarnya kinerja keuangan pada industri perbankan. Namun umumnya, *Return On Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan,¹² sedangkan *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur sejauh mana asset khususnya aktiva produktif (pembiayaan) yang dimiliki bank dapat menghasilkan laba yang menjadi tujuan dari bisnis perbankan.

Produk pembiayaan di bank syariah terbagi menjadi tiga, yakni pembiayaan dengan prinsip jual beli (*Ba'i*), pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*Syirkah*) dan pembiayaan dengan prinsip *Qard al-hasan*. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang merupakan salah satu pembeda antara bank

¹⁰ Mahmoedin, *Melacak Kredit Bermasalah*, (Jakarta: Pustaka Harapan, 2004), h. 202

¹¹ Mudrajat Kuncoro Suhardjono, *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*, Edisi Kedua, (Yogyakarta: BPFE, 2002), h. 505

¹² Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2007), h. 112

syariah dengan bank konvensional. Namun pada realitanya produk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil tidak begitu diminati oleh nasabah atau masyarakat. Sehingga pembiayaan dengan prinsip jual beli menjadi pengganti sebagai produk inti dari beroperasinya bank syariah, seperti *murabahah*, *salam* dan *istishna*. Data tahun 2017 dari Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa pembiayaan dengan prinsip jual beli merupakan komposisi pembiayaan terbesar industri perbankan syariah yang mencapai 60%. Sedangkan komposisi pembiayaan dengan prinsip bagi hasil masih dibawah 40%.¹³

Tabel 1.3

Jumlah pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan ijarah pada Bank Syariah Mandiri

(dalam jutaan rupiah)

Indikator	Januari 2015	Januari 2016	Januari 2017
Pembiayaan jual beli	32.796.456	36.378.116	37.409.920
Pembiayaan bagi hasil	10.399.039	12.699.230	15.716.206
ijarah	802.322	782.772	880.208

Sumber: laporan keuangan bulanan BSM, data diolah

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa pembiayaan dengan prinsip jual beli lebih diminati oleh nasabah dibandingkan dengan prinsip bagi hasil. Padahal sistem utama yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional adalah sistem bagi hasil.

¹³ Opcit, Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017

Penelitian ini sudah pernah dilakukan sebelumnya, namun dalam priode yang berbeda atau sampel yang berbeda. Dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil yang berbeda-beda. Maka dari itu, penulis merasa perlu melakukan penelitian kembali guna memperbarui informasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri.**

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya nilai ROA pada Bank Syariah Mandiri, walaupun BSM memiliki asset dan modal yang tinggi, namun ROA pada BSM tidak mencapai 1% hanya sebesar 0,59% .
2. Rendahnya minat nasabah menggunakan produk pembiayaan bagi hasil, padahal sistem bagi hasillah yang menjadi pembeda utama antara bank konvensional dengan bank syariah.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mencegah terjadinya pembahasan yang meluas serta keluar dari konteks masalah yang ingin diteliti, maka masalah yang akan dikaji dibatasi pada pengaruh pembiayaan bagi hasil dan FDR terhadap profitabilitas perbankan syariah. Adapun alat ukur profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA).

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri?
2. Bagaimanakah pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri?
3. Bagaimanakah pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang lebih empiris mengenai pembiayaan bagi hasil dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah dan memperdalam pengetahuan mengenai analisa profitabilitas di Bank Umum Syariah, serta menjadi salah satu

syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

b. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian yang sejenis. Selain itu diharapkan dapat bermanfaat pula bagi calon nasabah ataupun nasabah ketika ingin menyimpan dana maupun mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri.

c. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi referensi bagi pihak bank mengenai kinerja keuangannya dan dapat mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerjanya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, kegunaan hasil penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDSAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR

DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang landasan teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan samplel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang akan diberikan penulis kepada pihak yang membutuhkan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Perbankan Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan proses kegiatan usahanya.¹⁴ Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas

¹⁴ Pasal 1 butir 1 UU No. 7 tahun 1992 tentang *Perbankan* sebagaimana diubah dengan UU No. 8 tahun 1998

sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁵

Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan hukum Islam dengan menggunakan prinsip syariah. Usaha ini didasari oleh larangan Islam dalam hal pinjam meminjam dengan adanya bunga (riba) serta larangan berinvestasi di dalam usaha-usaha yang berkaitan dengan media dan barang yang tidak islami (haram). Pengertian bank secara sederhana ialah lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya.¹⁶ Sedangkan menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁷

¹⁵ Booklet Perbankan Indonesia 2014, h. 9

¹⁶ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.11

¹⁷ Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah*

b. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.¹⁸ Bank syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul maal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.¹⁹ Bank syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).²⁰

c. Jenis Bank Syariah

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah, unit usaha syariah, dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).²¹

- 1) Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau berhubungan

¹⁸ Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 4 ayat 1

¹⁹ Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 4 ayat 2

²⁰ Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 4 ayat 3

²¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.61

dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, pembukaan *letter of credit*, dan sebagainya.

- 2) Unit Usaha Syariah, yang selanjutnya disebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu Bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah. UUS berada satu tingkat di bawah direksi bank umum konvensional bersangkutan. UUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa.
- 3) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum BPRS perseroan terbatas. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI dan/atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah.

d. Produk dan Jasa Bank Syariah

Kegiatan bank syariah secara umum dapat dibagi menjadi tiga fungsi utama yaitu: penghimpunan dana pihak ketiga atau dana

masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan dan pelayanan jasa bank.

Berikut ini akan dijelaskan tentang produk-produk bank syariah yang telah berjalan selama ini, sbb:²²

1) Produk Pendanaan/Simpanan (*Liability Based Product*)

Produk-produk simpanan bank syariah ditujukan untuk mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Tujuan mobilisasi dana merupakan hal penting karena islam secara tegas mengutuk penimbunan tabungan dan menuntut penggunaan sumber dana secara produktif dalam rangka mencapai tujuan sosial ekonomi Islam. Dalam hal ini, bank syariah melakukannya tidak dengan prinsip bunga (riba), melainkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat Islam, terutama *wadi'ah* (titipan), *qardh* (pinjaman), *mudharabah* (bagi hasil), dan ijarah.

²² Asep Supyadillah, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta Selatan: PT Wahana Cardova, 2012), h.74

Table 2.1
Akad yang digunakan pada produk bank
syariah

Jenis	Wadiah	Qardh	Mudharabah	Ijarah
Giro	√	-	√	-
Tabungan	√	√	√	-
Deposito Investasi	-	-	√	
Sukuk			√	√

- a) Giro, dengan prinsip *Wadi'ah* atau *Mudharabah*
 - b) Tabungan, dengan prinsip *Wadi'ah*, *Mudharabah*, dan *Qardh*
 - c) Deposito/Investasi, dengan prinsip *Mudharabah*
 - d) Sukuk, dengan prinsip *Mudharabah*
- 2) Produk Asset/Pembiayaan (*Asset Based Product*)

Produk-produk pembiayaan bank syariah pada dasarnya merupakan bentuk pembiayaan secara komersial menguntungkan. Ditujukan untuk menyalurkan investasi atau simpanan masyarakat ke sector riil dengan tujuan produktif dalam bentuk investasi bersama (*investment financing*) yang dilakukan bersama mitra usaha menggunakan pola bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) dan dalam bentuk investasi sendiri (*trade financing*) kepada yang membutuhkan pembiayaan

menggunakan pola jual beli (*murabahah*, *salam*, dan *istishna*) dan pola sewa (*ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik*).

Dari sekian banyak produk pembiayaan bank syariah, tiga produk pembiayaan utama mendominasi portofolio pembiayaan bank syariah adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan aneka barang dan property. Akad-akad yang digunakan dalam aplikasi pembiayaan tersebut sangat bervariasi dari pola bagi hasil (*mudharabah*, *musyarakah*, *musyarakah mutanaqisah*), pola jual beli (*murabahah*, *salam*, dan *istishna*), ataupun pola sewa (*ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik*).

Produk lain yang cukup penting adalah pembiayaan proyek, pembiayaan ekspor, pembiayaan pertanian, dan pembiayaan manufaktur dan konstruksi. Akad-akad yang digunakan lebih spesifik sesuai dengan karakteristiknya. Pembiayaan proyek menggunakan pola bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), pembiayaan pertanian menggunakan pola jual beli dengan pemesanan (*salam* dan *salam parallel*), sedangkan pembiayaan manufaktur dan konstruksi menggunakan pola jual beli dengan memproduksi atau membangun (*istishna* dan *istishna parallel*), sedangkan

ekspor dapat menggunakan pola bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) atau pola jual beli (*murabahah*).

- a) Pembiayaan atas dasar kepercayaan (*trust*) dan bagi hasil, dengan prinsip syariah berupa *Mudharabah* dan *Musyarakah*.
- b) Pembiayaan atas dasar jual beli, dengan prinsip syariah berupa : *Murabahah*; *Salam*; *Istishna'*.
- c) Pembiayaan atas dasar sewa, dengan prinsip syariah berupa *ijarah*.

3) Produk Jasa (*Service Based Product*)

Produk-produk jasa bank syariah pada umumnya menggunakan akad-akad *tabarru'* yang dimaksudkan tidak untuk mencari keuntungan, tetapi dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Oleh karena itu, bank sebagai penyedia jasa hanya membebani biaya administrasi. Jasa perbankan golongan ini yang bukan termasuk akad *tabarru'* adalah akad *sharf* yang merupakan akad pertukaran uang dengan uang dan *urj* yang merupakan bagian dari *ijarah* (sewa) yang dimaksudkan untuk mendapatkan upah (*ujrah*) atau *fee*. Beberapa bentuk jasa antara lain sebagai berikut:

- a) Pemindahan piutang atau anjak piutang (*Hawalah*);
- b) Pemberian kuasa (*wakalah*);

- c) Penjaminan/Penanggungan/Bank Garansi/
(*Kafalah*);
- d) Pinjaman uang yang harus dikembalikan dalam jumlah yang sama (*qardh*),
- e) Bank dapat meminta agunan sebagai jaminan hutang (*rahn*)
- f) Jual beli valuta asing (*Sharf*)
- g) Kegiatan L/C, Transfer, Inkaso, Kliring, RTGS, dsb (*Wakalah*)
- h) Payrol (ujrah/wakalah)
- i) Jasa keagenan – investasi terikat (Wakalah atau Mudharabah Muqayyadah)
- j) Kegiatan sosial (Qordh)

2. Pembiayaan Bagi Hasil

Akad bank syariah yang utama dan paling penting yang disepakati oleh para ulama adalah akad dengan pola bagi hasil dengan prinsip *mudharabah (trustee profit sharing)* dan *musyarakah (joint venture profit sharing)*. Konsep bagi hasil pada umumnya diasumsikan bahwa para pihak yang bekerja sama bermaksud untuk memulai atau mendirikan suatu usaha patungan (*joint venture*) ketika semua mitra usaha turut berpartisipasi sejak awal beroperasi dan tetap menjadi

mitra usaha sampai usaha berakhir pada waktu semua asset dilikuidasi.²³

a. *Al-Mudharabah*

Merupakan akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian pengelola. Apabila kerugian diakibatkan oleh kelalaian pengelola, maka si pengelolalah yang bertanggung jawab.²⁴

Menurut Muhammad, pembiayaan *mudharabah* ialah pembiayaan yang diberikan oleh bank selaku *shahibul maal* kepada nasabah selaku *mudharib* berupa uang sebagai modal kerja untuk menjalankan usaha yang telah disepakati bank. Sedangkan untuk metode pembagian untung atau rugi (*profit and loss sharing*) serta dalam hal pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah ditentukan di awal.²⁵

Menurut Andri, pembiayaan dengan akad *mudharabah* ialah akad kerjasama suatu usaha antara pihak pertama (bank)

²³ Opcit, Ascarya, h. 48

²⁴ Opcit, Thamrin Abdullah, Francis Tantri, h. 220

²⁵ Muhamad Nadrattuzaman, *Produk Keuangan Islam di Indonesia dan Malaysia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013) h.37

yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (nasabah) selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan sesuai dengan kesepakatan di awal. Sedangkan untuk kerugian sepenuhnya ditanggung oleh bank, kecuali apabila pihak kedua melakukan kesalahan dengan sengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian. Landasan syariah pembiayaan *mudharabah* adalah Fatwa DSN MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah*.²⁶

Menurut Rachmadi, pembiayaan *mudharabah* ialah suatu transaksi yang bersifat investasi dalam rangka penyediaan modal usaha untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah.²⁷

Adapun untuk landasan hukum dari *al-mudharabah* ini adalah:

- 1) Al-Qur'an surat *Al-Muzammil* ayat 20:

عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضَىٰ ۚ وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ
يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۚ وَأَخْرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ
فَأَقْرَعُوا مَا تَيْسَّرَ مِنْهُ ۚ

Artinya : “Dan sebagian dari mereka orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari karunia Allah”

- 2) Al-Qur'an surat *Al-Jumua*h ayat 10:

²⁶ Andri Soemitra, *op. cit.*, h.76

²⁷ Rachmadi Usman, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia Implementasi dan aspek hukum*, (Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 2009), h. 209

فَإِذَا فُضِّيتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ
وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Artinya : “Apabila telah ditunaikan sholat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah”

- 3) Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 198:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ
فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ
الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ
مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

Artinya : “Tidak ada dosa (halangan) bagi kamu untuk mencari karunia Tuhanmu”

- 4) Al-Hadits:

Diriwayatkan dari Ibn Abbas bahwa Sayyidina Abbas bin Abdul Muthalib jika membrikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, maka yang bersangkutan bertanggung-jawab atas dana tersebut. Disampaikan syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah dan Rasulullah pun membolehkannya. (HR. Thabrani).

- 5) Al-Hadits:

Dari Shalih bin Shuhaib ra bahwa Rasulullah saw bersabda : tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkatan, jual-beli secara tangguh, muqaradhah/mudharabah, dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual” (HR. Ibnu Majah)²⁸

²⁸ Asep Supyadillah, *FIKIH MUAMALAH KONTEMPORER*, (Jakarta Selatan: PT Wahana Cardova, 2012), h. 309

Adapun rukun dari akad *al-mudharabah* ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaku akad, yaitu *shohibul mal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal tetapi tidak bisa berbisnis, dan *mudharib* (pengelola) adalah pihak yang pandai berbisnis, tetapi tidak memiliki modal.
- 2) Objek akad, yaitu modal (*mal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungannya (*ribh*)
- 3) *Shighah*, yaitu *ijab* dan *qabul*.²⁹

Pada transaksi *mudharabah* ini modal haruslah dalam bentuk uang, serta harus jelas dan diketahui jumlahnya. Uang yang dijadikan modal tersebut haruslah dalam bentuk tunai bukan hutang dan modal tersebut harus diserahkan kepada mitra kerja atau pengelola dana.

b. *Al-Musyarakah*

Merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.³⁰

Menurut Rachmadi, pembiayaan *musyarakah* ialah suatu transaksi yang bersifat investasi dalam rang penyediaan modal

²⁹ Opcit, Ascarya, h. 62

³⁰ Opcit, Thamrin Abdullah, Francis Tantri, h. 2019

atau barang usaha yang dilakukan secara bersama (kedua belah pihak sama-sama memberikan kontribusi modal). Pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang disesuaikan secara proporsi berdasarkan jumlah modal masing-masing sebagaimana telah disepakati dalam akad.³¹

Menurut Muhamad, pembiayaan *musyarakah* merupakan pencampuran modal antara dua pihak (bank dan nasabah) pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Sedangkan untuk kerugian yang mungkin akan terjadi ditanggung secara bersama-sama berdasarkan bagian dana masing-masing.³²

Menurut Andri, pembiayaan dengan akad *musyarakah* ialah suatu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih dengan sama-sama menyertakan modal. Untuk keuntungan dan kerugian diatur sesuai dengan kesepakatan dengan pertimbangan porsi modal masing-masing. Landasan syariah pembiayaan *musyarakah* adalah Fatwa DSN MUI No. 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *musyarakah*.³³

Menurut H.R Daeng, pembiayaan *musyarakah* ialah suatu kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam suatu usaha, yang

³¹ Opcit, Rachmadi Usman, h.222

³² Opcit, Muhamad Nadraturzaman, h.38

³³ Opcit, Andri Soemitra, h.78

dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab atas segala kerugian yang terjadi.³⁴

Adapun untuk landasan hukum dari *al-musyarakah* ini adalah:

- 1) Al-Qur'an surat *Al-Nisa* ayat 12 :

فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ ۚ

Artinya : “... Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu...”

- 2) Al-Qur'an surat *Shad* ayat 24 :

وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

Artinya : “Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang bersyarikat itu sebagian mereka berbuat dzalim kepada sebagian lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih”

- 3) Al-Hadits:

“Dari Abi hurairah, Rasulullah saw berkata : sesungguhnya Allah azza wajalla berfirman : Aku pihak ketiga dari dua orang yang bersyarikat selama salah satunya tidak mengkhianati lainnya. Ketika ada yang berkhianat, aku keluar dari mereka”(HR. Abu Daud)

Adapun rukun dari akad *al-musyarakah* ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaku akad, yaitu para mitra usaha
- 2) Objek akad, yaitu modal (*mal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungan (*ribh*)

³⁴ H. R. Daeng Naja, *Akad Bank Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Yudistia, 2011), h.51

3) *Shighah*, yaitu *ijab* dan *qabul*.³⁵

3. *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

Pada aspek likuiditas ini penilaian didasarkan atas kemampuan bank dalam membayar semua hutang-hutangnya terutama simpanan tabungan, giro dan deposito pada saat ditagih dan dapat memenuhi semua permohonan pembiayaan yang layak untuk disetujui.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Kewajiban atau disebut juga dengan utang lancar ialah utang yang akan dilunasi dalam jangka waktu kurang dari atau satu tahun.³⁶

Suatu bank dikatakan likuid apabila bank tersebut dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dan dapat membayar kembali semua deposannya serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi pananguhan. Oleh karena itu, bank harus memperhatikan seakurat mungkin kebutuhan likuiditas untuk suatu jangka waktu tertentu. Perkiraan kebutuhan likuiditas tersebut sangat dipengaruhi oleh perilaku penarikan nasabah, sifat dan jenis sumber dana yang dikelola bank. Rasio yang sering digunakan untuk menilai tingkat likuiditas adalah *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Rasio ini memberikan gambaran mengenai

³⁵ Opcit, Ascarya, h. 52

³⁶ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PPM, 2011), h. 171

jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit/pembiayaan.

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Total Deposit}}$$

Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin tingginya kemampuan bank dalam pembiayaan yang disalurkan.

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Pengertian laba bisa bermacam, tergantung dari kebutuhan dan pengukuran laba tersebut. Ada beberapa cara melihat profitabilitas. Secara umum, perhitungan profitabilitas dapat dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu:³⁷

- a. *Return On Sales* (ROS), yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan pendapatan.
- b. *Return On Asset* (ROA), yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan penggunaan asset.
- c. *Return On Equity* (ROE), yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan modal sendiri.

Profitabilitas adalah alat ukur untuk menganalisa atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang

³⁷ Opcit, Toto Prihadi, h. 138

bersangkutan.³⁸ Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih yang telah dicapai manajemen dari berbagai kebijakan dan keputusan. Tingkat efisiensi manajerial bank ditentukan oleh besarnya tingkat keuntungan bersih bank.

Profitabilitas adalah ukuran yang diambil oleh manajemen untuk mengukur seberapa besar angka keuntungan yang dihasilkan manajemen dalam mengelola perusahaan.³⁹

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dan stabil cenderung bebas dari praktik perataan laba karena manager sudah merasa percaya diri dengan kinerjanya yang diukur dari laba yang dihasilkan perusahaan, sedangkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah, cenderung terbuka kemungkinan adanya praktik perataan laba karena apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitas rendah maka kinerja manager akan dipertanyakan oleh pemilik perusahaan dan eksistensi dimata masyarakat pun akan diragukan, hal ini akan berdampak pula pada keputusan investasi oleh para investor.

Rumus matematis sebagai berikut:

³⁸ Lukman Denawijaya, *Manajemen Perbankan Ed. 2*, (Bogor: Galia Indonesia, 2005), h. 118

³⁹ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, Cetakan Ketujuh, (Yogyakarta: Ekoisia, 2009), h. 222

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Selain itu juga sebagai pembanding hasil penelitian bagi peneliti, apakah nantinya menguatkan salah satu hasil penelitian sebelumnya atau malah menolaknya.

Sebagai acuan perbandingan untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sandy Purnamasari (2014) Mahasiswa Strata-1 Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tentang “**Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli dan *Financing To Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2009-2011)**”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan FDR terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variable bebas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan, namun pembiayaan jual beli dan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dhian Dayinda Pratiwi (2012) Mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro tentang **“Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2005-2010)”**. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variable bebas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial CAR berpengaruh negative tetapi tidak signifikan, BOPO dan NPF berpengaruh negative dan signifikan, namun FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dita Wulan Sari (2013) Mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro tentang **“Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Financing To Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2009-2012)”**. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, FDR dan NPF terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variable bebas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial pembiayaan jual beli dan NPF berpengaruh positif dan signifikan,

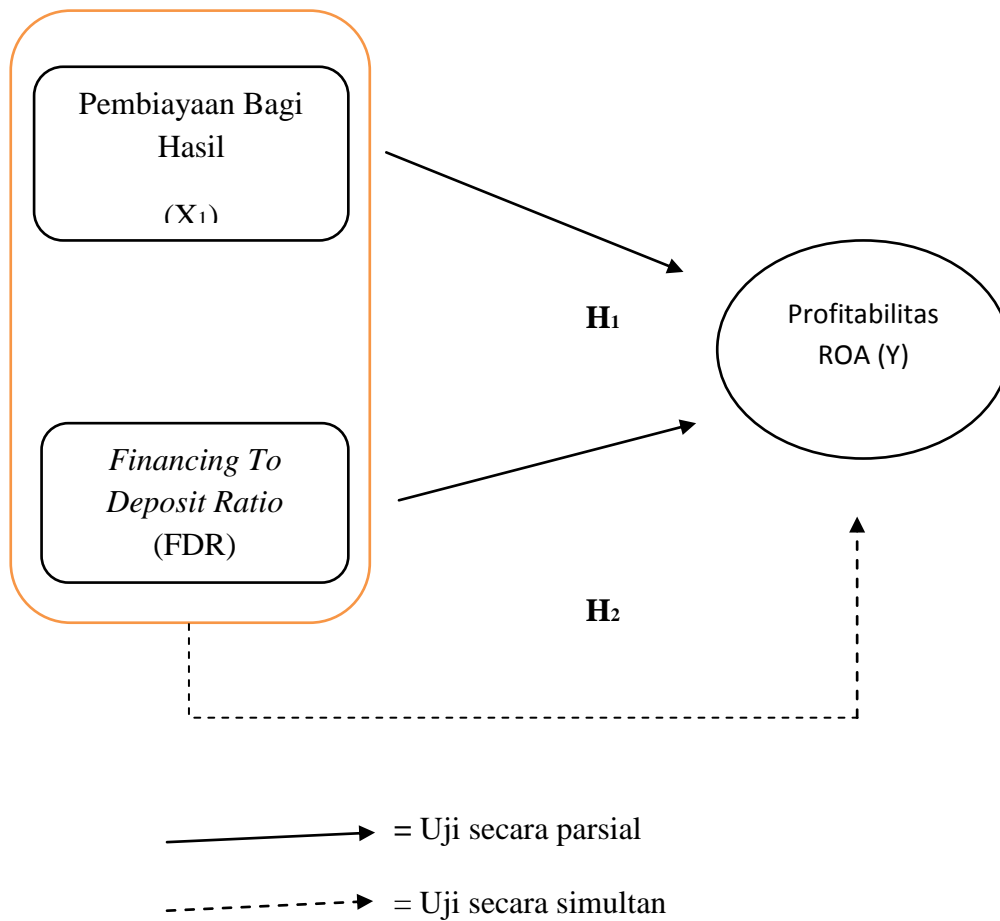
pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan, serta FDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Agustina (2014) Mahasiswa Strata-1 Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tentang **“Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2008-2012)”**. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan NPF terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variable bebas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial semua variable bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Dharma Pertiwi dan Sri Abidah Suryaningsih (2018) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya tentang **“Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah (Periode 2010-2017)”**. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya pembiayaan *murabahah* dan FDR terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variable bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Begitu pula secara parsial kedua variable bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, penulis akan memaparkan mengenai perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini variable yang digunakan ada dua yaitu dua variable bebas (pembiayaan bagi hasil dan FDR) dan satu variable terikat (ROA).
2. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil dan FDR terhadap ROA.
3. Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri dengan periode 2015-2017.
4. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda dengan pendekatan kuantitatif.

C. Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Menurut Soegiono, bahwa Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Atau suatu pernyataan tentang sebuah parameter populasi yang harus diverifikasi.⁴⁰ Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁰ Lind, Marchal dan Wathen, *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Global Menggunakan Kelompok Data Global*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h. 376.

1. Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Pembiayaan Bagi Hasil dan FDR berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini pada Bank Umum Syariah yang terdaftar sebagai BUMN Syariah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan (10 Januari - 13 Februari 2019) dengan meneliti laporan keuangan bulanan yang diterbitkan untuk periode 2015-2017.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dengan pendekatan kuantitatif. Dalam melakukan analisis regresi linear berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik. Yang kemudian pada pengujian hipotesis menggunakan uji signifikansi simultan (uji statistic F), uji signifikansi parsial (uji statistic t) dan uji koefisien determinan (R^2).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/satistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian data diperoleh dari laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri. Adapun obyek dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Bagi Hasil, FDR dan Profitabilas (ROA).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti.⁴¹ Obyek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, sistem dan prosedur, fenomena, dan lain-lain. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang menyediakan laporan keuangan bulanan yaitu dari tahun 2015-2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi.⁴² Pada umumnya, kita tidak melakukan penelitian pada semua populasi. Karena selain terlalu banyak juga akan memakan waktu serta biaya yang banyak pula. Maka perlu adanya kriteria atau ciri-ciri tertentu untuk menentukan sampel yang akan diteliti.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar di BI dari tahun 2015 sampai dengan 2017.
- b. Bank Umum Syariah yang terdaftar sebagai BUMN Syariah selama periode penelitian
- c. Bank Umum Syariah yang mengeluarkan laporan keuangan perbulan dan memiliki produk pembiayaan bagi hasil.

⁴¹ Kountur Ronny, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, Edisi Revisi* (Jakarta: Buana Printing, 2007), h. 145

⁴² Ibid, h. 146

- d. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan pendapatan yang dilaporkan dalam laporan neraca dan laba rugi.
- e. Bank yang diteliti masih beroperasi pada priode waktu penelitian.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di atas maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri (BSM).

E. Sumber dan Jenis Data

1. Jenis Data

Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari penelitian orang lain yang dibuat untuk maksud yang berbeda.⁴³ Dengan kata lain, data sekunder ialah data yang sudah diolah seperti laporan keuangan dan lain sebagainya.

2. Sumber Data

a. Data-data kepustakaan OJK

Data-data tersebut adalah data laporan-laporan keuangan, dan data-data yang menyangkut kontribusi berbagai pembiayaan dan FDR terhadap ROA (*Return On Asset*) yang dapat dilihat melalui situs resmi OJK yaitu www.ojk.go.id .

⁴³ Ibid, h. 178

b. Internet

Selain dari situs resmi OJK, peneliti juga memperoleh data dari situs resmi PT Bank Syariah Mandiri yang digunakan untuk mendapatkan data laporan keuangan bulanan.

3. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan adalah melakukan studi kepustakaan dengan pengumpulan data yang dilengkapi dengan membaca dan mempelajari serta menganalisa literature yang bersumber dari buku, jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu.⁴⁴ Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang suda berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan perbulan yang telah diaudit dan laporan pendapatan dari pembiayaan serta tabungan yang dipublikasikan oleh PT BSM dan OJK melalui *website* resmi.

G. Variabel Penelitian

⁴⁴ Trianto Mulyandaru, *Metode Penelitian Sugiyono (2013)*, diunduh secara on line pada tanggal 27 Juli 2018, pukul : 17.29, ravendar.blogspot.com/2015/06/metode-penelitian-menurut-sugiyono-2013.html?m=1

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas (*independent*) yang mempengaruhi variabel lain dan variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Bagi Hasil (X_1) dan *Financing to Deposit Ratio* (X_2). Sedangkan untuk variabel terikatnya (*dependent*) adalah Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Adapun definisi dan operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dalam penerapannya menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Data pembiayaan bagi hasil yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan, periode 2015-2017.

2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendek atau jatuh tempo. Data FDR yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan, periode 2015-2017.

Adapun rumus dari FDR adalah sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Tabungan}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar angka keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.⁴⁵ Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on asset* (ROA) yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset khususnya aktiva produktif (pembiayaan) yang dimiliki bank dapat menghasilkan laba yang menjadi tujuan dari bisnis perbankan.

Rumus yang digunakan untuk ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Data ROA yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan, periode 2015-2017. Data-data tersebut diperoleh

⁴⁵ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, Cetakan Ketujuh, (Yogyakarta: Ekoisia, 2009), h. 222

dari situs resmi OJK dan BUS yang terpilih menjadi sampel penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan instrument regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik dan analisis multivariate melalui software SPSS versi 24.

1. Uji asumsi klasik, terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.
 - a. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Karena model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Nilai residual dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai sig. > 0,05.
 - b. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkolerasi (hubungan yang kuat) antar variable bebas. Model regresi yang baik dapat ditandai dengan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dikatakan terjadi multikolinieritas, jika koefisien korelasi antar variable bebas (X_1 dan X_2 , X_2 dan X_3 , X_3 dan X_4 dan seterusnya) lebih besar dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika

koefisien korelasi antar hidup antar variable bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$).⁴⁶ Dan melihat besar tolerance (α) *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai tolerance $> 0,10$ atau $> 10\%$ dan nilai VIF < 10 maka disimpulkan bahwa variable bebas tidak terjadi multikolinieritas.⁴⁷

c. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi (hubungan) antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t_1 (sebelumnya). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:⁴⁸

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$

d. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*

⁴⁶ Danang Sunyoto, *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*, (Yogyakarta: Gava Media, cet ke-1, 2000) h.131

⁴⁷ *Ibid.*, h. 134

⁴⁸ *Ibid.*, h. 139

dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan hasil output *SPSS 24* melalui grafik *Scatterplot*, dengan itu kita mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas, jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka disebut homoskedastisitas dan itu dikatakan baik. Homoskedastisitas jika terjadi penyebaran titik pada grafik *scatterplot* yang tidak teratur atau tidak mempunyai pola. Jika heteroskedastisitas yaitu penyebaran titik pada grafik *scatterplot* memiliki nilai teratur, naik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.⁴⁹

2. Analisis multivariat (regresi linear berganda), digunakan untuk mencari pengaruh antara Pembiayaan Bagi Hasil dan FDR (variabel bebas) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri (variabel terikat). Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas Bank Syariah Mandiri

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien masing-masing variabel bebas

⁴⁹ *Ibid.*, 135

X_1 = Pembiayaan Bagi Hasil

X_2 = FDR

e = standar eror

3. Untuk pengujian hipotesis digunakan langkah-langkah berikut:
 - a. Uji parsial (uji t), menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk menguji uji t dengan cara *quick lock*, yaitu melihat nilai probability dan derajat kepercayaan yang ditentukan dalam penelitian atau melihat t tabel dan t hitungnya. Jika nilai probability < derajat kepercayaan yang ditentukan dan jika nilai t hitung > t tabel maka suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependennya.
 - b. Uji signifikansi simultan (uji F), menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Untuk melakukan uji F dengan cara *quick lock*, yaitu melihat probability dan derajat kepercayaan yang ditentukan dan jika nilai F hitung > t tabel maka suatu variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependennya.
 - c. Koefisien determinasi (R^2), mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol

dan satu, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas dan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.

I. Hipotesis Statistik

Dalam penelitian ini pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 24, dengan uji asumsi klasik dan analisis multivariat. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui normalitas data serta sejauh mana variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Adapun hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

a. Hipotesis pertama adalah :

1. H_0 = Pembiayaan Bagi Hasil (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y)
2. H_1 = Pembiayaan Bagi Hasil (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y)

Hipotesis kedua adalah :

1. H_0 = *Financing To Deposit Ratio* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y)

2. $H_1 = \text{Financing To Deposit Ratio } (X_2)$ berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y)

Hipotesis Ketiga adalah :

1. $H_0 =$ Pembiayaan Bagi Hasil (X_1) dan *Financing To Deposit Ratio* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y)
2. $H_1 =$ Pembiayaan Bagi Hasil (X_1) dan *Financing To Deposit Ratio* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y)

Berdasarkan probabilitas:

H_0 diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui

SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 yang berada di Wisma Mandiri I Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta Barat (10340).

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.⁵⁰

2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

a. Visi Bank Syariah Mandiri

Visi Bank Syariah Mandiri adalah menjadi Bank Syariah yang terdepan Modern. Bank Syariah terdepan yaitu menjadi bank syariah yang selalu unggul diantara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia. Kemudian Bank Syariah modern yaitu menjadi

⁵⁰ www.syariahamandiri.co.id, Diakses pada tanggal 10 Februari 2019, Pukul 16.42 WIB.

bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

b. Misi Bank Syariah Mandiri adalah Sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Setelah melalui proses yang melibatkan seluruh jajaran pegawai sejak pertengahan 2005, lahirlah nilai-nilai perusahaan baru yang disepakati bersama untuk dijadikan pedoman oleh seluruh pegawai Bank Syariah Mandiri yang disebut Bank Syariah Mandiri Shared Values. BSM Shared Values disingkat "ETHIC". Nilai-nilai tersebut diupayakan untuk selalu ditanamkan dalam organisasi Bank Syariah Mandiri. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

a. *Excellence*

Berupaya mencapai kesempurnaan melalui perbaikan yang terpadu dan berkesinambungan, meningkatkan keahlian sesuai dengan tugas yang diberikan dan sesuai dengan tuntutan profesi bankir, serta berkomitmen pada kesempurnaan.

b. *Teamwork*

Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi dengan cara mewujudkan iklim lalu lintas pesan yang lancar dan sehat, menghargai pendapat dan kontribusi orang lain, serta memiliki orientasi pada hasil dan nilai tambah bagi *stakeholders*.

c. *Humanity*

Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan religius dan meluruskan niat untuk mendapatkan ridha Allah.

d. *Integrity*

Menaati kode etik profesi dan berpikir serta berperilaku terpuji dengan cara menerima tugas dan kewajiban sebagai amanah dan menjalankannya dengan penuh tanggung jawab sesuai ketentuan dan tuntutan perusahaan.

e. *Customer Focus*

Memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menjadikan Bank Syariah Mandiri sebagai mitra yang terpercaya dan menguntungkan dengan cara proaktif dalam menggali dan mengimplementasikan ide-ide baru untuk memberikan layanan yang lebih baik dan lebih cepat dibandingkan kompetitor

B. Deskripsi Data

Dalam pembahasan dan hasil penelitian analisis kuantitatif ini penulis akan memaparkan pengujian melalui hasil deskripsi data, Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai rasio keuangan yang diperoleh dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan. Data yang disajikan berupa data skunder dari laporan keuangan tiga tahun terakhir.

Berdasarkan input data dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2015-2017 yang diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan dengan alamat webnya adalah www.ojk.go.id maka dapat dihitung rasio-rasio keuangan bank yang digunakan dalam penelitian ini secara kuantitatif. Perhitungan variable dependen dilakukan dengan cara membagi total laba bersih dengan total asset pada laporan laba rugi dan neraca untuk mendapatkan hasil *Return On Asset (ROA)*. Sedangkan untuk perhitungan variable independen yakni melihat jumlah pembiayaan bagi hasil pada neraca serta membagi jumlah total pembiayaan dengan jumlah total tabungan pada neraca untuk mendapatkan hasil *Finance to Deposit Ratio (FDR)*.

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Variable Bebas

a. Pembiayaan Bagi Hasil

Penyaluran dana pada pihak ketiga salah satunya dapat dilakukan melalui pemberian pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Berikut gambaran mengenai data pembiayaan bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri.

Tabel 4.1
Pembiayaan Bagi Hasil
(dalam jutaan rupiah)

Bulan /Tahun	PBH (X1)
Jan-15	10.399.039
Feb-15	10.665.074
Mar-15	
Apr-15	11.357.115
May-15	11.665.250
Jun-15	12.965.714
Jul-15	12.532.628
Aug-15	12.653.566
Sep-15	13.009.829
Oct-15	13.065.012
Nov-15	12.853.603
Dec-15	13.479.643
Jan-16	12.699.230
Feb-16	13.029.266
Mar-16	13.844.513
Apr-16	14.191.476
May-16	14.624.673
Jun-16	14.838.169
Jul-16	14.366.947
Aug-16	14.691.926
Sep-16	14.806.255
Oct-16	15.407.189
Nov-16	15.299.282

Dec-16	16.489.863
Jan-17	15.716.206
Feb-17	15.307.370
Mar-17	16.298.373
Apr-17	16.252.730
May-17	16.737.443
Jun-17	18.967.173
Jul-17	19.177.851
Aug-17	19.383.420
Sep-17	19.712.604
Oct-17	18.934.469
Nov-17	19.075.085
Dec-17	21.038.964

Sumber: Publikasi laporan keuangan perbankan syariah oleh OJK⁵¹

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel di atas, terdapat perubahan jumlah pembiayaan bagi hasil setiap bulannya dengan kurun waktu 3 tahun dari 2015 sampai 2017. Pada tahun 2015 terjadi penurunan sebanyak dua kali, yakni pada bulan Juli dari Rp. 12.965.714 menjadi Rp. 12.532.628 dan pada bulan November dari Rp. 13.065.012 menjadi Rp. 12.853.603. Pada tahun 2016 juga terjadi dua kali penurunan, yakni pada bulan Januari dari Rp. 13.479.643 menjadi Rp. 12.699.230 dan pada bulan Juli dari Rp. 14.838.169 menjadi Rp. 14.366.947. Sedangkan pada tahun 2017 terjadi penurunan sebanyak empat kali, yakni pada bulan Januari dari Rp. 16.489.863 menjadi Rp. 15.716.206, bulan Februari dari Rp. 15.716.206 menjadi Rp. 15.307.370, bulan April dari Rp. 16.298.373 menjadi Rp. 16.252.730, dan bulan Oktober dari Rp. 19.712.604

⁵¹ www.ojk.go.id

menjadi Rp. 18.934.469. Selebihnya pada bulan lain selalu mengalami peningkatan.

b. *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

Penilaian kinerja bank syariah sebagai lembaga intermediasi, dapat menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), yaitu perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Besarnya FDR yang ditetapkan tidak boleh melebihi 110%.⁵² Menurut Sutan Remy Sjahdeini, dengan ketentuan itu berarti bank boleh memberikan pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga asalkan tidak melebihi 110%, karena hal itu akan membahayakan kelangsungan hidup bank tersebut dan pasti akan membahayakan dana simpanan para nasabah penyimpan dana dari bank itu.

Tabel 4.2

Financing To Deposit Ratio

Bulan /Tahun	Pembiayaan	Tabungan	FDR (X2)
Jan-15	47,434,403	58,371,557	81.26%
Feb-15	44,229,190	58,460,001	75.66%
Mar-15			
Apr-15	48,433,438	59,317,078	81.65%
May-15	48,887,206	60,581,195	80.70%
Jun-15	50,255,939	59,164,461	84.94%
Jul-15	49,439,817	59,453,429	83.16%
Aug-15	49,581,363	59,486,461	83.35%
Sep-15	50,405,127	59,707,778	84.42%

⁵² Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993

Oct-15	49,691,902	59,357,548	83.72%
Nov-15	49,398,261	59,143,513	83.52%
Dec-15	50,864,610	62,056,719	81.96%
Jan-16	63,545,604	61,826,835	102.78%
Feb-16	49,151,165	63,370,882	77.56%
Mar-16	50,529,830	63,160,283	80.00%
Apr-16	50,840,309	63,359,460	80.24%
May-16	51,845,410	62,338,185	83.17%
Jun-16	52,509,832	63,792,138	82.31%
Jul-16	52,248,110	65,844,204	79.35%
Aug-16	52,780,108	65,310,854	80.81%
Sep-16	53,047,287	65,977,531	80.40%
Oct-16	53,688,650	67,318,078	79.75%
Nov-16	53,843,236	68,096,073	79.07%
Dec-16	55,388,246	69,949,861	79.18%
Jan-17	54,006,334	70,242,496	76.89%
Feb-17	53,365,567	70,574,029	75.62%
Mar-17	55,214,118	71,035,585	77.73%
Apr-17	54,568,413	73,914,052	73.83%
May-17	55,345,234	70,387,300	78.63%
Jun-17	57,854,877	72,299,691	80.02%
Jul-17	57,872,155	73,647,873	78.58%
Aug-17	57,639,421	72,579,146	79.42%
Sep-17	58,503,373	74,750,718	78.26%
Oct-17	58,291,914	73,963,326	78.81%
Nov-17	58,610,168	74,647,530	78.52%
Dec-17	60,471,601	77,903,143	77.62%

Sumber: Publikasi laporan keuangan perbankan syariah oleh OJK⁵³

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel di atas, terdapat perubahan presentasi FDR setiap bulan dengan periodenya adalah tahun 2015 sampai dengan 2017. Pada tahun 2015 dan 2016 terjadi penurunan nilai FDR sebanyak enam kali, namun penurunan yang cukup drastis terjadi pada tahun 2017. Walaupun demikian nilai FDR dari tahun 2015 sampai dengan 2017 tidak ada yang melebihi 110,00%

⁵³ www.ojk.go.id

serta tidak ada yang dibawah 50%. Dengan demikian, maka FDR pada Bank Syariah Mandiri rasionya cukup baik jika diukur dengan presentasi FDR tidak boleh lebih dari 110,00%.

2. Variable Terikat (ROA)

Dalam perhitungan profitabilitas bank syariah, penulis menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Table 4.3
Return On Asset (ROA)

Bulan /Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
Jan-15	52,460	66,231,974	0.08%
Feb-15	92,246	66,430,863	0.14%
Mar-15			
Apr-15	98,362	66,779,233	0.15%
May-15	117,752	68,200,850	0.17%
Jun-15	132,346	66,953,689	0.20%
Jul-15	134,742	66,906,053	0.20%
Aug-15	136,131	66,789,446	0.20%
Sep-15	148,773	67,120,476	0.22%
Oct-15	164,665	66,626,786	0.25%
Nov-15	181,557	67,064,804	0.27%
Dec-15	250,370	70,799,017	0.35%
Jan-16	20,048	70,250,267	0.03%
Feb-16	40,123	71,717,018	0.06%
Mar-16	76,572	71,538,021	0.11%
Apr-16	106,156	71,703,730	0.15%
May-16	137,323	70,602,357	0.19%

Jun-16	167,638	72,022,855	0.23%
Jul-16	198,437	74,214,014	0.27%
Aug-16	224,253	73,606,095	0.30%
Sep-16	246,157	74,241,902	0.33%
Oct-16	268,738	75,837,008	0.35%
Nov-16	289,446	77,354,918	0.37%
Dec-16	325,414	78,831,722	0.41%
Jan-17	29,102	79,276,577	0.04%
Feb-17	57,494	79,703,513	0.07%
Mar-17	90,261	80,012,307	0.11%
Apr-17	120,776	83,108,446	0.15%
May-17	135,001	79,849,727	0.17%
Jun-17	181,030	81,901,309	0.22%
Jul-17	202,491	82,947,113	0.24%
Aug-17	230,494	81,797,600	0.28%
Sep-17	261,024	84,087,348	0.31%
Oct-17	289,499	83,331,180	0.35%
Nov-17	319,803	83,966,330	0.38%
Dec-17	365,166	87,939,774	0.42%

Sumber: Publikasi laporan keuangan perbankan syariah oleh OJK⁵⁴

Berdasarkan data yang tersaji dalam table diatas, terdapat perubahan presentasi ROA setiap bulan dengan periodenya adalah tahun 2015 sampai dengan 2017. Berdasarkan surat edaran BI, angka ROA dapat dikatakan sangat baik apabila $> 1,5\%$.⁵⁵ Dengan demikian, maka ROA pada Bank Syariah Mandiri rasionya tidak cukup baik.

Tabel 4.4
Data Variable Bebas dan Variabel Terikat

Bulan /Tahun	PBH (X1)	FDR (X2)	ROA
Jan-15	10.399.039	81.26%	0.08%
Feb-15	10.665.074	75.66%	0.14%

⁵⁴ www.ojk.go.id

⁵⁵ Lampiran Surat Edaran BI Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011

Mar-15			
Apr-15	11.357.115	81.65%	0.15%
May-15	11.665.250	80.70%	0.17%
Jun-15	12.965.714	84.94%	0.20%
Jul-15	12.532.628	83.16%	0.20%
Aug-15	12.653.566	83.35%	0.20%
Sep-15	13.009.829	84.42%	0.22%
Oct-15	13.065.012	83.72%	0.25%
Nov-15	12.853.603	83.52%	0.27%
Dec-15	13.479.643	81.96%	0.35%
Jan-16	12.699.230	102.78%	0.03%
Feb-16	13.029.266	77.56%	0.06%
Mar-16	13.844.513	80.00%	0.11%
Apr-16	14.191.476	80.24%	0.15%
May-16	14.624.673	83.17%	0.19%
Jun-16	14.838.169	82.31%	0.23%
Jul-16	14.366.947	79.35%	0.27%
Aug-16	14.691.926	80.81%	0.30%
Sep-16	14.806.255	80.40%	0.33%
Oct-16	15.407.189	79.75%	0.35%
Nov-16	15.299.282	79.07%	0.37%
Dec-16	16.489.863	79.18%	0.41%
Jan-17	15.716.206	76.89%	0.04%
Feb-17	15.307.370	75.62%	0.07%
Mar-17	16.298.373	77.73%	0.11%
Apr-17	16.252.730	73.83%	0.15%
May-17	16.737.443	78.63%	0.17%
Jun-17	18.967.173	80.02%	0.22%
Jul-17	19.177.851	78.58%	0.24%
Aug-17	19.383.420	79.42%	0.28%
Sep-17	19.712.604	78.26%	0.31%
Oct-17	18.934.469	78.81%	0.35%
Nov-17	19.075.085	78.52%	0.38%
Dec-17	21.038.964	77.62%	0.42%

Sumber: Publikasi laporan keuangan perbankan syariah oleh OJK⁵⁶

⁵⁶ www.ojk.go.id

Berdasarkan pengumpulan data dari kedua variable yaitu variable bebas berupa Pembiayaan Bagi Hasil sebagai X_1 dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebagai X_2 terhadap variable terikat (variable tidak bebas) yaitu *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh selama periode tahun 2015 sampai dengan 2017. Setelah mengolah data menggunakan *SPSS version 24* maka diperoleh beberapa hasil pengujian yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu hasil uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasiuji dan analisis regresi berganda.

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas data ini menggunakan *kolmogrov-smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan melihat tabel olah data menggunakan *SPSS Versi 24*. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu, data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05\%$ dan data tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05\%$.⁵⁷

⁵⁷ Danang Sunyoto, *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*, (Yogyakarta: Gava Media, cet ke-1, 2000) h.121

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09960693
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.058
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,200. Artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variable bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi multikolinieritas, jika koefisien korelasi antar variable bebas (X_1 dan X_2 , X_2 dan X_3 , X_3 dan X_4 dan seterusnya) lebih besar dari 0,60

(pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar hidup antar variable bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$).⁵⁸ Dan melihat besar tolerance (α) *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai tolerance $> 0,10$ atau $> 10\%$ dan nilai VIF < 10 maka disimpulkan bahwa variable bebas tidak terjadi multikolinieritas.⁵⁹

Table 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
Constant	-.030	.380		-.079	.937		
FDR	-.052	.408	-.021	-.127	.900	.871	1.148
PEMBIAYAA	1.981E-8	.000	.474	2.85	.008	.871	1.148
N				4			

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan table 2.6, dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan nilai tolerance PBH $0,871 > 0,10$ dan FDR $0,871 > 0,10$. Sedangkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) PBH dan FDR $1,148 < 10,00$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena semua memenuhi standar signifikansi, yaitu semua nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai signifikansi VIF $< 10,00$.

c. Uji Heteroskedatisitas

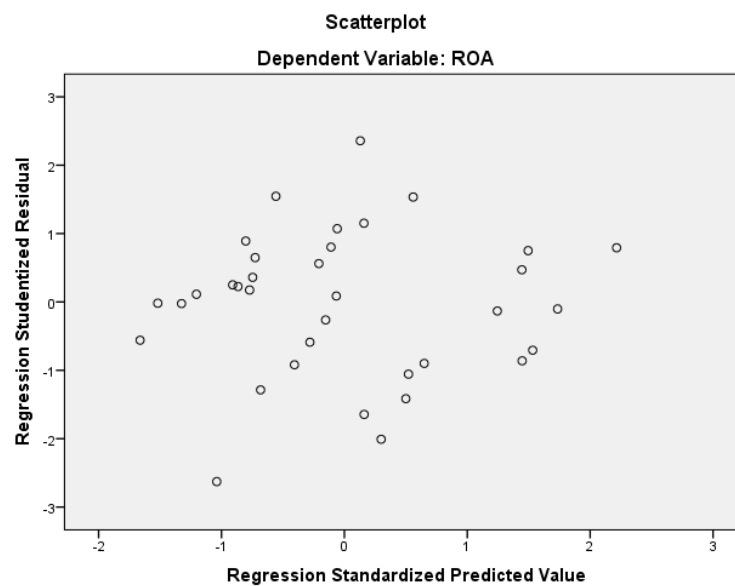
⁵⁸ *Ibid.*, h.131

⁵⁹ *Ibid.*, h. 134

Uji heteroskedastisitas menggunakan hasil output *SPSS 24* melalui grafik *Scatterplot*, dengan itu kita mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas, jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka disebut homoskedastisitas dan itu dikatakan baik.

Homoskedastisitas jika terjadi penyebaran titik pada grafik *scatterplot* yang tidak teratur atau tidak mempunyai pola. Jika heteroskedastisitas yaitu penyebaran titik pada grafik *scatterplot* memiliki nilai teratur, naik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.⁶⁰

Gambar 4.1
Hasil Uji heteroskedastisitas



Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik tersebut tersebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, dan tidak membentuk sebuah pola, menyempit ataupun

⁶⁰ *Ibid.*, 135

bergelombang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Dari gambar 1.1 terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. dan tidak membentuk sebuah pola, menyempit ataupun bergelombang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik diprediksi. Masalah autokorelasi timbul jika ada korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode t (berbeda) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:⁶¹

4. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
5. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$
6. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$

⁶¹ *Ibid.*, h. 139

Tabel. 4.7**Hasil Uji Autokorelasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 ^a	.232	.184	.10267	.779

a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji autokorelasi tabel di atas, bahwasahnya nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 0,779, dan ini berarti $-2 \leq 0,779 \leq +2$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil (PBH) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

1. Uji Analisis Regresi Berganda**a. Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variable bebas (*Independent Variable*) yaitu CAR dan FDR berpengaruh terhadap variable tidak bebas (*Dependent Variable*) yaitu ROA. Pengujian koefisien penaksiran regresi secara satu persatu dilakukan dengan uji-t untuk melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi variable tidak

bebas atau dependent atau dengan kata lain variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat.⁶²

Dasar pengambilan keputusan untuk Uji t parsial dalam analisis regresi, berdasarkan nilai t hitung dan t table.

1. Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t table maka variable bebas berpengaruh terhadap variable terkait.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t table maka variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable terkait.

Table 4.8
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	-.030	.380		-.079	.937		
FDR	-.052	.408	-.021	-.127	.900	.871	1.148
PEMBIAYAA N	1.981E-8	.000	.474	2.854	.008	.871	1.148

a. Dependent Variable: ROA

⁶² *Ibid.*, h. 139

Hipotesis dalam uji t pertama adalah :

3. H_0 = Pembiayaan Bagi Hasil (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y)
4. H_1 = Pembiayaan Bagi Hasil (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y)

Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai signifikansi (Sig.) $0,008 < 0,05$ dan nilai t hitung $2.854 > t$ table $2,034$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya “Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada Bank Syariah Mandiri”.

Hipotesis dalam uji t kedua adalah :

3. H_0 = *Financing To Deposit Ratio* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y)
4. H_1 = *Financing To Deposit Ratio* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y)

Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai signifikansi (Sig.) $0,900 > 0,05$ dan t hitung $-0,127 < t$ table $2,034$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya “*Financng To Deposit Rasio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y)” pada Bank Syariah Mandiri.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable bebas (*Independent Variable*) yaitu PBH dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable tidak bebas (*Dependent Variable*) yaitu ROA. Pengujian semua koefisien penaksiran regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji-F dengan melihat nilai signifikansi, jika $< 0,05$ maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi variable tidak bebas atau dependent atau dengan kata lain secara bersama-sama variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat.⁶³

Dasar pengambilan keputusan untuk Uji F simultan dalam analisis regresi berganda. Berdasarkan nilai F hitung dan F table.⁶⁴

1. Jika nilai sig $< 0,05$ atau, F hitung $> F$ table maka variable bebas (X) berpengaruh terhadap variable terikat (Y).
2. Jika nilai sig $> 0,05$, atau F hitung $< F$ table maka variable bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variable terkait (Y).

⁶³ *Ibid.*,h. 139

⁶⁴ *Ibid.*,h. 139

Table 4.9
Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.102	2	.051	4.835	.015 ^b
	Residual	.337	32	.011		
	Total	.439	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN, FDR

Pengujian Hipotesis Ketiga

3. H_0 = Pembiayaan Bagi Hasil (X_1) dan *Financing To Deposit Ratio* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y)
4. H_1 = Pembiayaan Bagi Hasil (X_1) dan *Financing To Deposit Ratio* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y)

Berdasarkan table 2.9 hasil uji F didapatkan nilai signifikan sebesar 0,015 artinya nilai tersebut lebih kecil dari standar level signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05, atau $0,015 < 0,05$ dan nilai F hitung $4,835 > F$ table 3,52. Dapat disimpulkan bahwa PBH dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sebaik mana variable terikat dijelaskan oleh total variable bebas. Yang ukurannya adalah semakin tinggi R^2 maka garis regresi sample semakin baik juga.

Table 4.10
Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 ^a	.232	.184	.10267	.779

a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas nilai R Square hasil pengolahan dengan *SPSS Versi 24* yaitu sebesar 0,232 hal ini berarti 23,2% dari variable dependent atau ROA bisa dijelaskan oleh variable PBH dan FDR. Sedangkan sisanya ($100\% - 23,2\% = 76,8\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor yang lainnya.

3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda untuk mengetahui pola hubungan antara variable indendent (PBH dan FDR) dengan variable dependennya (ROA) dinyatakan dengan persamaan model regresi yaitu:

$$Y = -0,030 + 1,981 X_1 - 0,052 X_2$$

Dimana :

Y = ROA

X₁ = PBH

X₂ = FDR

Dari analisis regresi berganda dapat diartikan bahwa:

- a) Nilai konstanta sebesar $-0,030$ menunjukkan bahwa apabila nilai PBH dan FDR adalah nol (0) maka nilai Y adalah -0.030 .
- b) Nilai koefisien X_1 sebesar $+ 1,981$ artinya setiap 1 unit nilai X_1 akan menambah nilai Y sebesar 1, 981.
- c) Nilai koefisien X_2 sebesar $-0,052$ artinya setiap 1 unit nilai X_2 akan mengurangi nilai Y sebesar 0.052.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran hasil yang diperoleh dari penelitian. Hasil pengujian hipotesis 1 mendapatkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah PBH yang disalurkan maka semakin besar pula tingkat profitabilitas bank. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dita dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Yuyun.

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Besar atau kecilnya jumlah FDR tidak memberikan dampak yang relevan terhadap tingkat profitabilitas bank. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dita dan Annisa, namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Dhian.

Untuk lebih jelas, berikut akan dijelaskan secara rinci hasil uji t dan uji F dari tiap-tiap variabel :

a. Pengaruh PBH Terhadap ROA

Berdasarkan table hasil uji t yang telah dilakukan pada variable PBH, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) $0,008 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,854 > t$ table $2,034$. Maka dapat disimpulkan bahwa variable Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap variable *Return On Asset* pada Bank Syariah Mandiri.

b. Pengaruh FDR terhadap ROA

Berdasarkan table hasil uji t yang telah dilakukan pada variable FDR, diketahui bahwa diperoleh nilai signifikansi (Sig.) $0,900 > 0,05$ dan t hitung $-0,127 < t$ table $2,034$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Financing To Deposit Rasio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah Mandiri.

c. Pengaruh PBH dan FDR terhadap ROA

Uji F memperoleh hasil yang simultan atau terdapat pengaruh secara bersama-sama antar dua variable bebas terhadap satu variable terikat.

PBH dan FDR memiliki pengaruh terhadap ROA. Berdasarkan koefisien determinasi PBH dan FDR berpengaruh sebesar 23,2% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya.

Besarnya FDR yang ditetapkan tidak boleh melebihi 110%.⁶⁵ Dengan ketentuan itu berarti bank boleh memberikan pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga asalkan tidak melebihi 110%, karena hal itu akan membahayakan kelangsungan hidup bank tersebut dan pasti akan membahayakan dana simpanan para nasabah penyimpan dana dari bank itu. Berdasarkan data yang ada pada Bank Syariah Mandiri, dapat disimpulkan bahwa besarnya FDR tidak melebihi batas yang ditentukan yakni 110%.

Berdasarkan surat edaran BI , ROA suatu bank dikatakan baik apabila $> 1,5\%$.⁶⁶ Dengan demikian, maka ROA pada Bank Syariah Mandiri rasionya tidak cukup baik. Karena besar ROA perbulannya tidak pernah mencapai angka 0,50%.

⁶⁵ Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993

⁶⁶ Lampiran Surat Edaran BI Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi yang menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel yang menyimpang dari uji asumsi klasik. Ini mengindikasikan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda.

Berdasarkan pengujian secara hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa H_0 pada X_1 ditolak sedangkan H_0 pada X_2 diterima yang artinya terdapat pengaruh PBH terhadap ROA dan tidak terdapat pengaruh FDR terhadap ROA.

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1, menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Mandiri variabel Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap Return on Assets (ROA). Ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan pada Bank Syariah Mandiri PBH berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dapat diterima.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2, menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Mandiri variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap Return on Assets (ROA). Ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan pada Bank Syariah Mandiri FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dapat diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F), korelasi antara PBH dan FDR terhadap ROA secara bersama-sama terjadi pengaruh yang signifikan. Ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan pada Bank Syariah Mandiri PBH dan FDR secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dapat diterima.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variable-variable lain diluar variable ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat

berpengaruh terhadap likuiditas dan profitabilitas serta dapat memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh PBH dan FDR terhadap ROA. Diharapkan untuk menambah variable penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang lebih luas cakupannya. Misalnya variable ditambahkan dengan BOPO, NPF dan lain sebagainya yang berhubungan dengan rasio keuangan Bank Umum Syariah.

2. Untuk pihak Bank Syariah Mandiri, agar menstabilkan tingkat presentasi PBH dan FDR guna menghasilkan manajerial perbankan yang lebih baik lagi, serta penyelasain laporan keuangan yang lebih menambah minat nasabah menggunakan jasa Bank Syariah Mandiri. Selain itu juga untuk lebih meningkatkan laba atau profitabilitas (ROA).
3. Bagi pihak emiten (manajemen perusahaan) merujuk pada penelitian ini, diharapkan dapat lebih memaksimalkan lagi penyaluran dana pihak ketiga. Karena apabila semakin besar jumlah dana yang disalurkan maka semakin besar pula keuntungan yang akan didapatkan serta semakin besar pula nilai profitabilitas pada bank tersebut Kemudian bagi investor, ROA dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi investasinya. Karena semakin besar ROA suatu bank, maka semakin tinggi juga kinerja keuangan bank tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan Ed. 1 Cet. 3*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Abdullah, M. Faisal. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: UMM Press. 2005.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani Press. 2001.
- Ascarya. *AKAD & PRODUK Bank Syariah Ed. 1 Cet. 4*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Dahlan Siamat. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI. 2007.
- Denawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan Ed. 2*. Bogor: Galia Indonesia. 2005.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta:Kencana. 2011.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Kountur Ronny. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis,Edisi Revisi*. Jakarta: Buana Printing. 2007.
- Lind, Marchal dan Wathen. *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Global Menggunakan Kelompok Data Global*. Jakarta: Salemba Empat. 2007.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2004.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2005.
- Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PPM. 2011.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Sudarsono, Heri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustri Ed. 4*. Yogyakarta: EKONESIA. 2015.
- Suhardjono, Mudrajat Kuncoro. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE. 2002.

- Supyadillah, Asep. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta Selatan: PT Wahana Cardova. 2012.
- Supyadillah, Asep. *FIKIH MUAMALAH KONTEMPORER*. Jakarta Selatan: PT Wahana Cardova. 2012.
- Suryani. *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. STAIN Lhoksumawe Walisongo. Volume 19. Nomor 1. Mei 2011.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi* Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: Ekoisia. 2009.
- Wirnyaningsih. *bank dan asuransi islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana. 2005.
- Zainul Hakim. *Evaluasi tingginya risiko pembiayaan murabahah dibandingkan dengan risiko pembiayaan bagi hasil: (Analisis risiko dengan metode internal)*. (Thesis S2 Program Pasca Sarjana, PSTT UI Jakarta, 2009)
- Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah*
- Booklet Perbankan Indonesia 2014
- Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017
(<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-2017.aspx>) (3 September 2018)
- Statistik Perbankan Syariah 2017, (
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>) (5 September 2018)
- Trianto Mulyandaru, *Metode Penelitian Sugiyono (2013)*
rayendar.blogspot.com/2015/06/metode-penelitian-menurut-sugiyono-2013.html?m=1 (27 Juli 2018)

CURRICULUM VITAE
(DAFTAR RIWAYAT HIDUP)

Data Diri

Nama : Ikhsanti Fitri Khairunnisah

Tempat, tanggal lahir : Tatede, 23 Maret 1997

Alamat asal : Jl. Lintas Langam-Ropang,
RT/Rw 002/003, dusun Sedam,
desa Tatede , kecamatan Lopok,
kabupaten Sumbawa Besar, NTB.

Alamat tinggal : Asrama rusunawa putri UMJ
Jakarta Selatan

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Tinggi / Berat Badan : 153 cm / 43 kg

Nomor HP : 082340937863



Riwayat Pendidikan

Asal Sekolah	Lama Pendidikan
SDN Tatede Luar	(2003-2009)
SMPN 3 Lopok	(2009-2012)
SMAN 2 Sumbawa Besar	(2012-2015)
Univ. Muhmaadiyah Jakarta	(2015-sekarang)

Pengalaman Organisasi

Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
IMM Kom FAI	Sekretaris bidang Organisasi	2016-2017
Hima MPS FAI UMJ	Anggota	2015-2017
IMM Kom FAI	Ketua bidang IMMawati	2017-2018
QLC	Sekretars Umum	2017-2018

QLC	Ketua bidang Syarhil Quran	2018-2019
-----	----------------------------	-----------

Pengalaman Pelatihan

Nama Pelatihan	Tahun Penyelenggaraan
Daarul Arqam Dasar IMM FAI UMJ	2015
Sekolah Pasar Modal Syariah	2015
Pelatihan Manajamen Organisasi	2016
Pelatihan Dakwah	2016

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.030	.380		-.079	.937	
	FDR	-.052	.408	-.021	-.127	.900	.871 1.148
	PEMBIAYAA	1.981E-8	.000	.474	2.854	.008	.871 1.148
	N						

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09960693
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.058
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

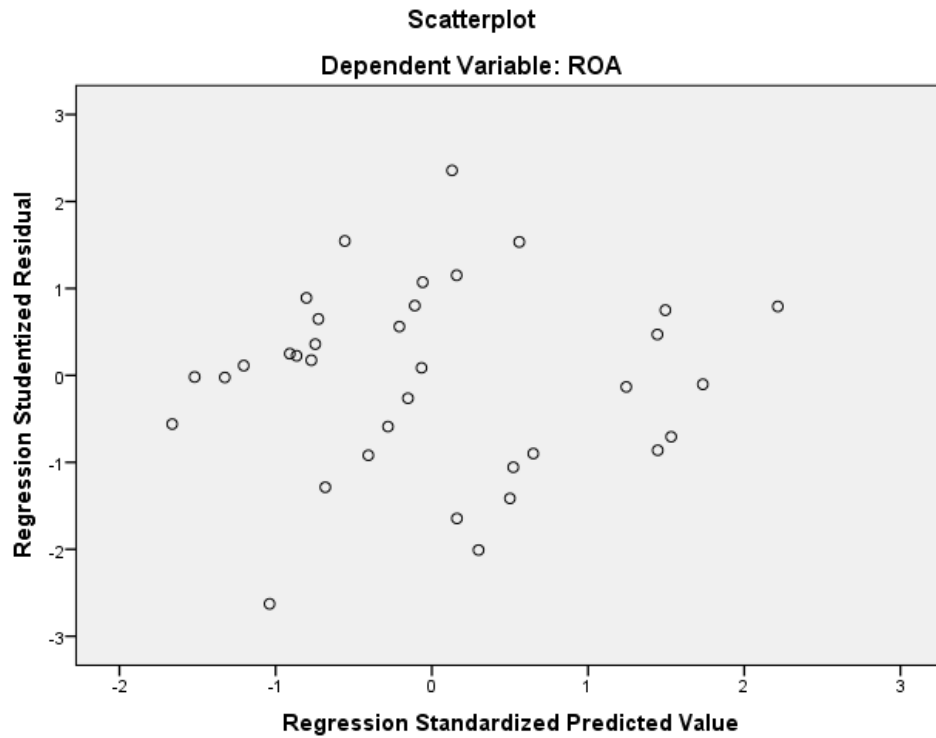
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.030	.380		-.079	.937	
	FDR	-.052	.408	-.021	-.127	.900	.871 1.148
	PEMBIAYAA	1.981E-8	.000	.474	2.854	.008	.871 1.148
	N						

a. Dependent Variable: ROA



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 ^a	.232	.184	.10267	.779

a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.030	.380		-.079	.937		
	FDR	-.052	.408	-.021	-.127	.900	.871	1.148

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.102	2	.051	4.835	.015 ^b
	Residual	.337	32	.011		
	Total	.439	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN, FDR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 ^a	.232	.184	.10267	.779

a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN, FDR

b. Dependent Variable: ROA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
 Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

IKHSANTI FITRI KHAIRUNNISAH

Nama Mahasiswa :

2015570099

b. Pokok :

Judul Skripsi :

Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017.

Pembimbing :

Bapak Moh. Khoirul Anam, M.Ak.

tgl. Berakhir :

7 Januari s.d. 7 Juli 2019

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1.	11/01/2019	Permasalahan pembahasan	- analisis data capaian pengawasan pmtg - lanjut analisis data	[Signature]
2	19/02/2019	data data	- data data FOR 2 ROA - data data capaian pengawasan	[Signature]
3	17/02/2019		- analisis data analisis - analisis data uji analisis data	[Signature]
4	12/02/2019		- lanjut data data 3, data 4 - lanjut data data 3, data 4 - data data data data	[Signature]
		skripsi word ACC	data data uji data data data [Signature] 12/02/2019	[Signature]



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

nomor : 20/F.6-UMJ/I/2019
jumlah : 1 (satu) bundel
jenis : *Bimbingan Skripsi Mahasiswa*

Jakarta, 1 Jumadil Awal 1440 H
7 Januari 2019 M

kepada Bapak Moh. Khoirul Anam, M.Ak.
Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Agama Islam UMJ

Tempat

Assalamu 'alaikum W.W.

Perwakilan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : IKHSANTI FITRI KHAIRUNNISAH
Nomor Pokok : 2015570099
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah
Jurang : Strata Satu (S1)
Judul : *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017.*

Ditersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wabillahittaufiq Walhidayah
Assalamu 'alaikum W.W.



- Revisi:
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
 2. Yth. Ketua Program Studi MPS
 3. Arsip